

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REALISASI INVESTASI NASIONAL DI SEKTOR PRIMER

Rina Oktaviani, Alla Asmara, Widyastutik¹⁾

¹⁾Staf Pengajar Dep. Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi & Manajemen IPB

Abstrak

Sektor primer merupakan sektor dengan jumlah proyek PMDN dan PMA yang terendah dibanding sektor sekunder dan tersier, kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto semakin kecil dan memiliki kecenderungan investasi semakin menurun, namun memiliki kontribusi penyerapan tenaga kerja lebih besar dibanding sektor sekunder dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Penelitian bertujuan mengidentifikasi investor sektor primer di seluruh provinsi di Indonesia, dan menganalisis perkembangan dan keragaan realisasi investasi sektor primer di seluruh Indonesia (yang gagal dan berhasil). Penelitian menggunakan data sekunder yang berkaitan dengan realisasi investor sektor primer di seluruh Indonesia. Penelitian menggunakan metode analisis *shift share*. Nilai realisasi PMDN nasional mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada subsektor kehutanan dan tanaman pangan dan perkebunan. Subsektor primer yang mengalami penurunan dalam realisasi PMDN adalah perikanan dan peternakan. Subsektor primer kehutanan mengalami peningkatan pada laju perkembangan persetujuan PMA nasional, sedangkan subsektor tanaman pangan dan perkebunan, peternakan dan perikanan mengalami penurunan. Nilai realisasi PMA sektor primer mengalami pertumbuhan positif, namun menurun pada subsektor perikanan. Subsektor tanaman pangan dan perkebunan di Provinsi Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur memiliki potensi investasi PMDN yang baik. Untuk potensi investasi PMA, subsektor tanaman pangan dan perkebunan di Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur memiliki pertumbuhan cepat disertai daya saing yang baik terhadap sektor ekonomi di wilayah lainnya.

Kata kunci: sektor primer, tanaman pangan, perkebunan, perikanan, PMDN, PMA, investasi